



# LANDASAN FILSAFAT

Imam Gunawan

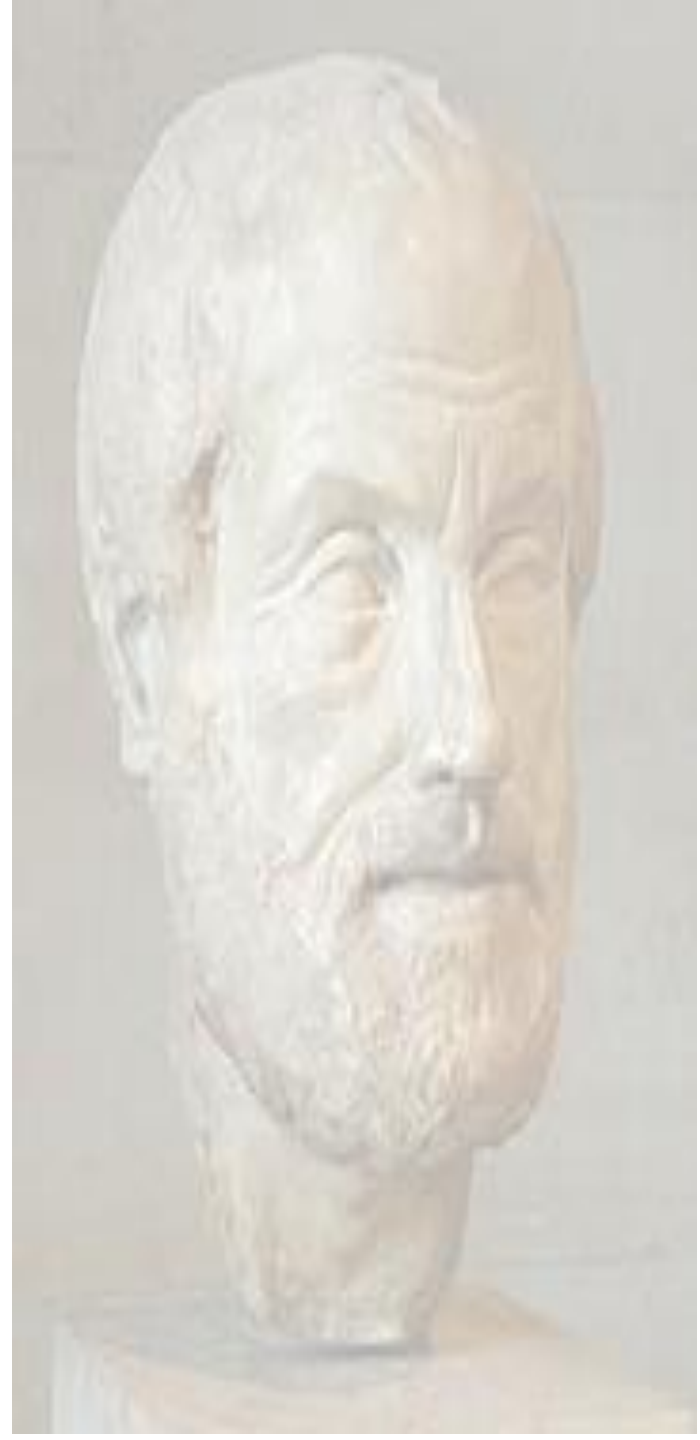
# PENGERTIAN FILSAFAT

**Berasal dari kata (harfiah):**

- ***Philos*: cinta yang sangat mendalam;**
- ***Shopia*: kebijakan, kearifan.**

**Filsafat secara bahasa populer:**

- **Sebagai suatu pendirian hidup;**
- **Pandangan hidup (*weltanschauung*; orang Jerman).**



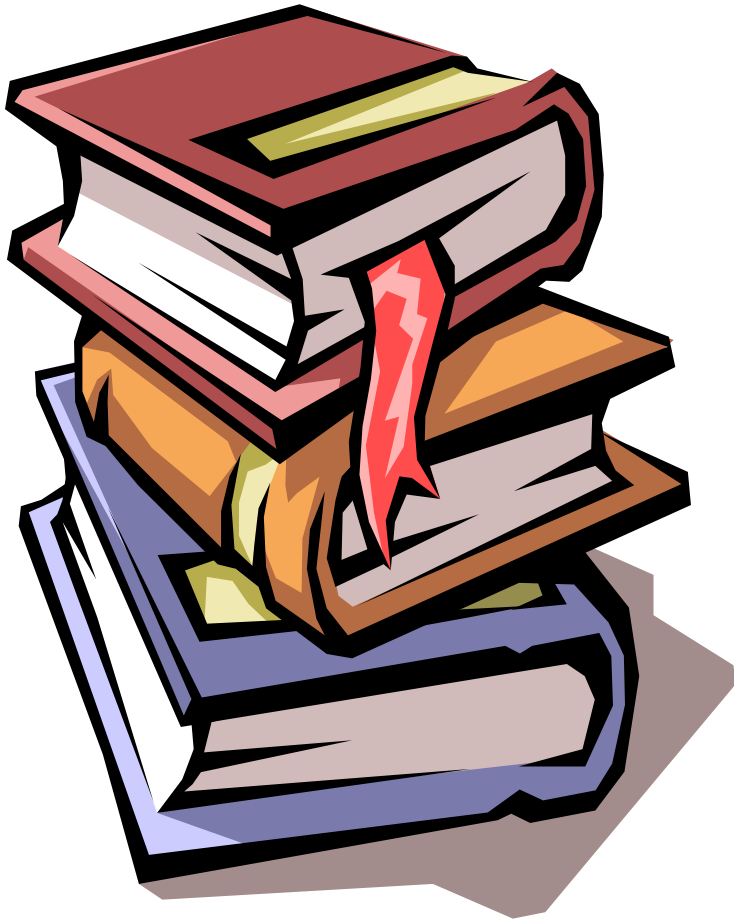
# FILSAFAT

- *Philosophy means the attempt to conceive and present inclusive and systematic view of universe and man's in it (Henderson)*
- *Reflective and critical thinking*
- **Berpikir universal, pandangan yang luas, cerdas, pandangan kontemplatif, dan mengetahui pelaksanaan pengetahuan tersebut atau pengetahuan yang disertai dengan tindakan yang baik**
- **Ilmu kebenaran, mencari kebenaran pengetahuan; pengetahuan yang merupakan induk dari semua ilmu**
- **Sistem kebenaran tentang segala sesuatu yang dipermasalahkan sebagai hasil pemikiran yang radikal, sistematis, dan universal**
- ❖ **Berfilsafat: mencari kebenaran dari kebenaran untuk kebenaran tentang segala sesuatu yang dipermasalahkan dengan berpikir secara radikal, sistematis, dan universal**

## **Persoalan yang dibahas dalam filsafat menurut Butler (2003):**

- **Ontologis:** apakah bentuk dan hakikat realitas dan selanjutnya apa yang dapat diketahui tentangnya?
- **Epistemologi:** hakikat pengetahuan, sumber pengetahuan, dan metode pengetahuan
- **Aksiologis:** etika dan estetika
- **Metafisika:** teologi, kosmologi, dan antropologi



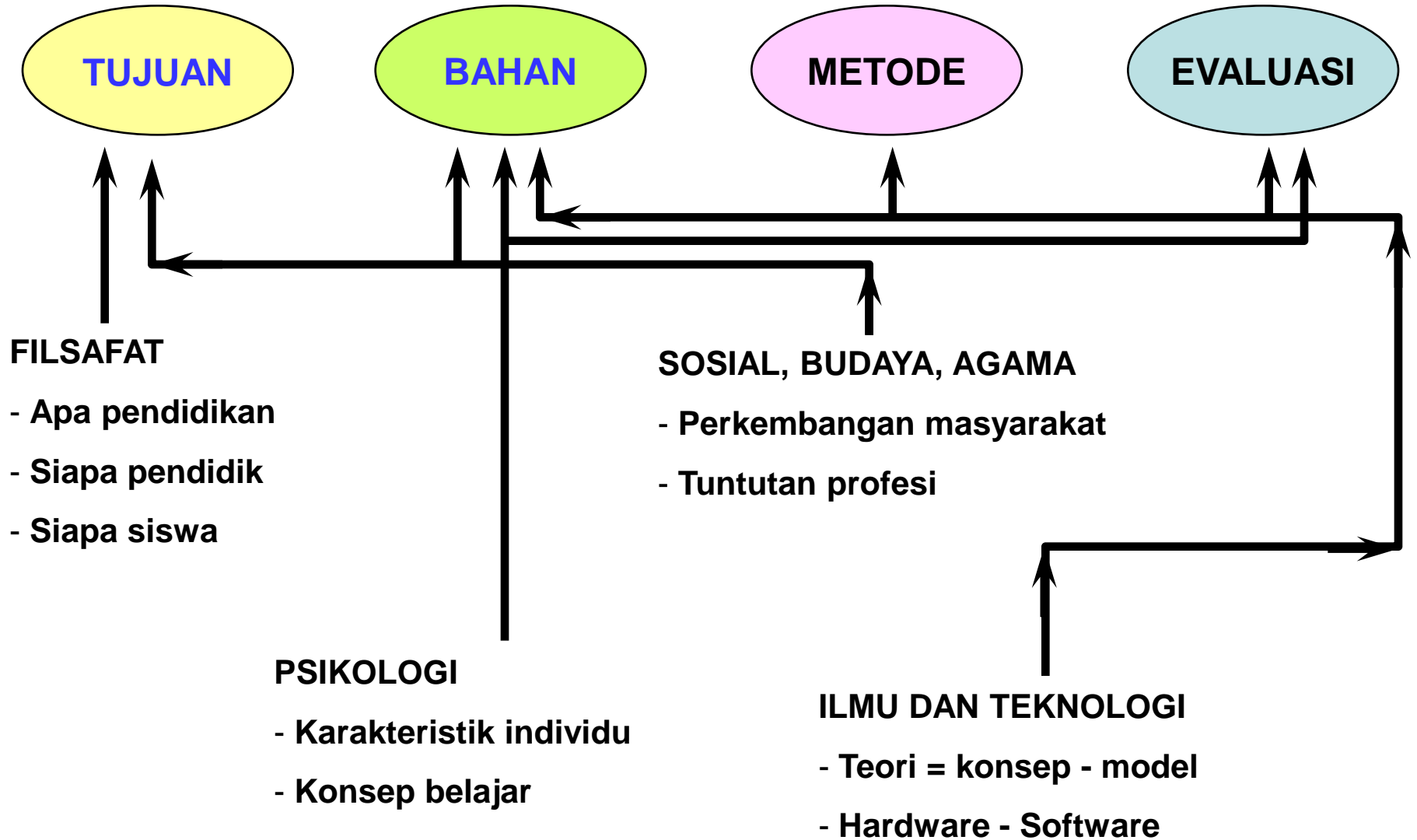


**Definisi ilmu (*science*):**

- 1. Accurate thought***
- 2. Organizations of fact***
- 3. Simplification by generalisation***

Ilmu bersifat posteriori yaitu kesimpulan ditarik setelah melakukan pengujian secara berulang.

# FILSAFAT, ILMU, DAN ILMU PENDIDIKAN



# FILSAFAT PENDIDIKAN

**Memahami pendidikan dalam keseluruhan, menafsirkannya dengan konsep-2 umum dan sistematis, dengan tujuan membimbing manusia dalam tujuan dan kebijakan pendidikan (Sadulloh, 2011:54).**

**Dasar bagaimana suatu bangsa itu berpikir, berperasaan, dan berkelakuan yang menentukan bentuk sikap hidupnya (Wakhudin dan Trisnahada, 2008).**



**Pendidikan sendiri pada hakikatnya merupakan proses pewarisan nilai-nilai filsafat, yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan yang lebih baik atau sempurna dari keadaan sebelumnya**

**Pendidikan sebagai proses transformasi budaya merupakan kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain**

**Pendidikan merupakan proses pemanusiaan untuk menjadikan manusia memiliki rasa kemanusiaan, menjadi manusia dewasa, dan manusia seutuhnya agar mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi secara penuh dan mengembangkan budaya**

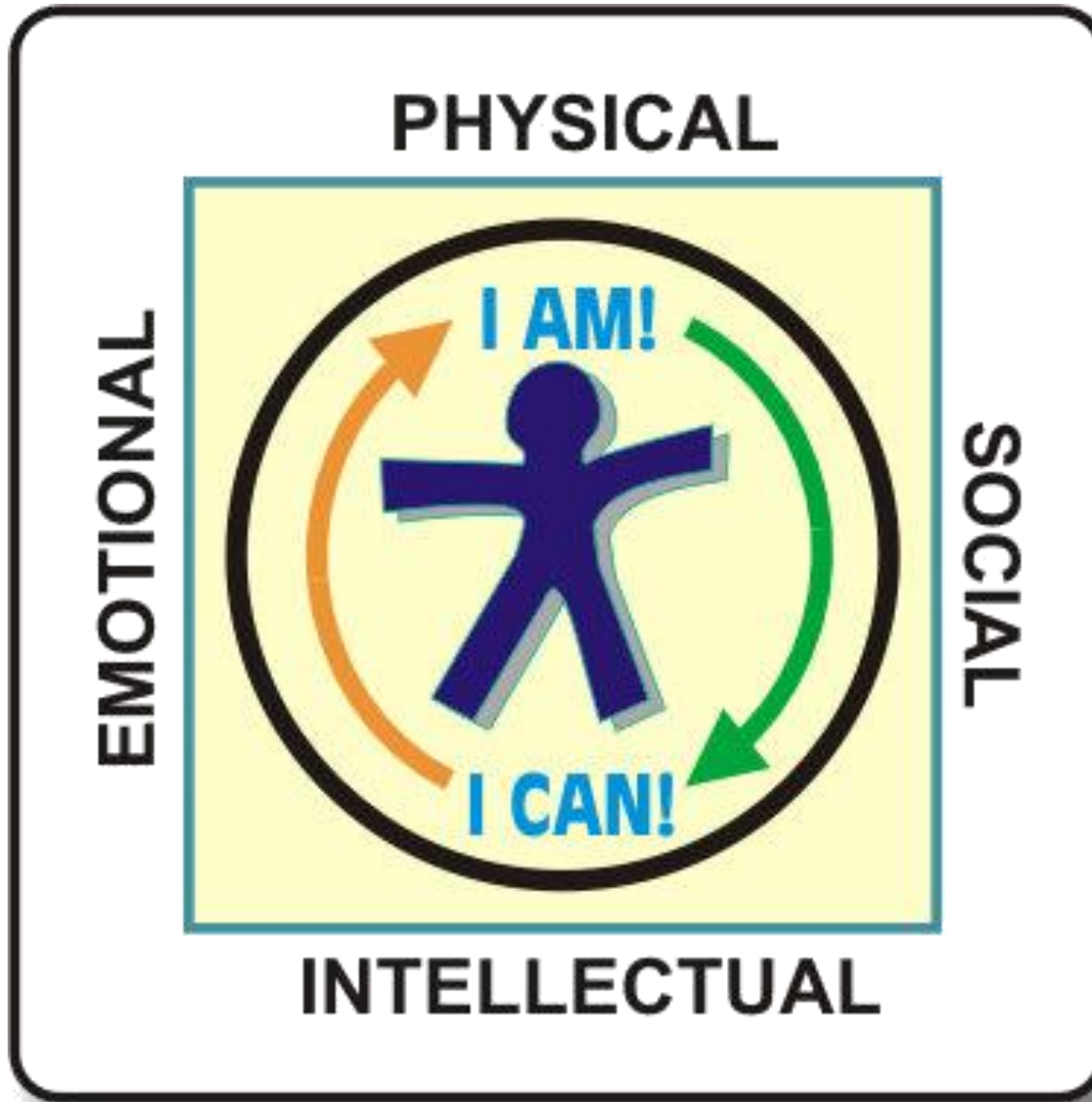
**Filsafat pendidikan pada dasarnya menggunakan cara kerja filsafat dan akan menggunakan hasil-2 dari filsafat, yaitu berupa hasil pemikiran manusia tentang realitas, pengetahuan, dan nilai**



# Optimalisasi Proses Pendidikan



# Tujuan Pendidikan



# FILSAFAT PENDIDIKAN DI INDONESIA

**Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia berakar pada pandangan hidup bangsa yakni Pancasila.**

**Pancasila sebagai pandangan hidup menata kehidupan bangsa, termasuk pendidikan. UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 2 menyatakan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.**



**Pancasila sebagai inti karakter bangsa Indonesia, mengandung lima pilar karakter, yakni:**

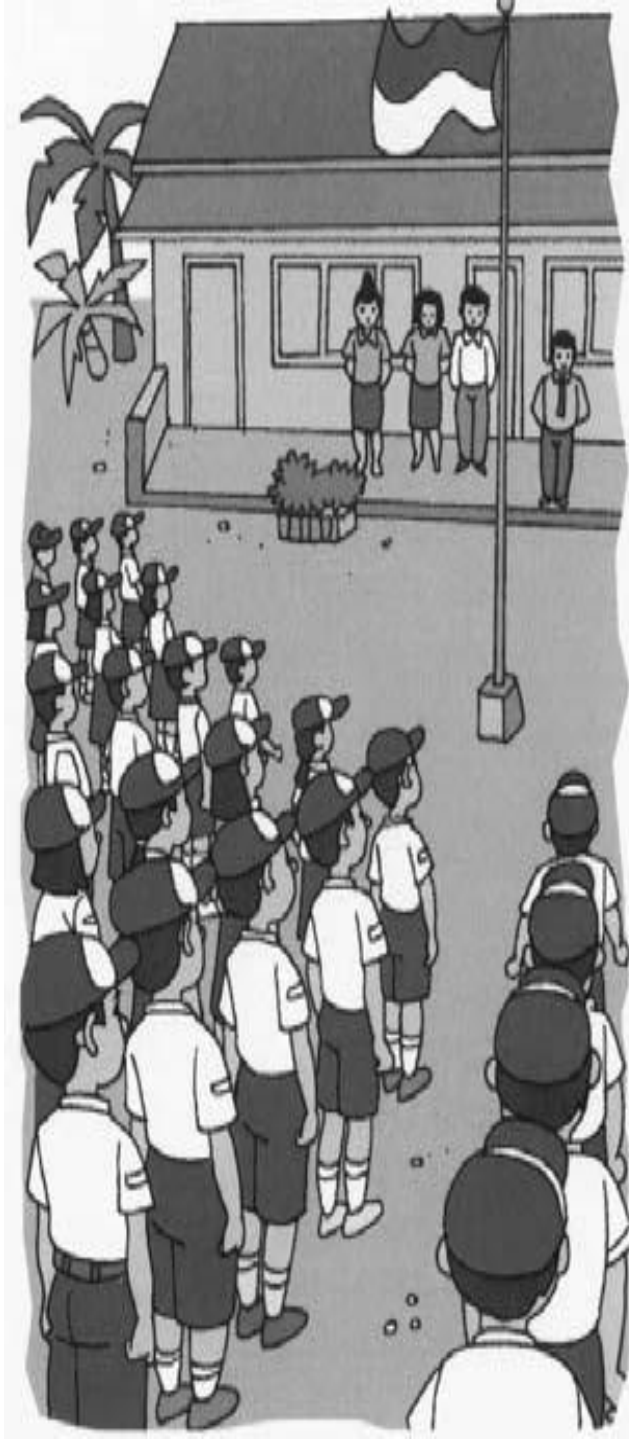
- 1. Transendensi, menyadari bahwa manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dari-Nya akan memunculkan penghambaan semata-mata pada Tuhan. Kesadaran ini juga berarti memahami keberadaan diri dan alam sekitar sehingga mampu memakmurkannya;**
- 2. Humanisasi, setiap manusia pada hakikatnya setara di hadapan Tuhan kecuali ketakwaan dan ilmu yang membedakannya. Manusia diciptakan sebagai subyek yang memiliki potensi;**
- 3. Kebinekaan, kesadaran akan ada sekian banyak perbedaan di dunia. Akan tetapi, mampu mengambil kesamaan untuk menumbuhkan kekuatan;**
- 4. Liberasi, pembebasan atas penindasan sesama manusia. Oleh karena itu tidak dibenarkan adanya penjajahan manusia oleh manusia;**
- 5. Keadilan, merupakan kunci kesejahteraan. Adil tidak berarti sama, tetapi proporsional.**



# **UPAYA MEWUJUDKAN FILSAFAT PENDIDIKAN DI INDONESIA**

**Nilai-nilai Pancasila digunakan sebagai parameter tingkah laku pemerintah, masyarakat, dan individu. Pancasila memiliki kedudukan yang jelas dan tegas. Inti sila-sila Pancasila menjadi norma dan tolak ukur bagi kegiatan kenegaraan, kemasyarakatan, dan perseorangan.**

**Perbuatan manusia dianggap bermoral (beretika) atau mempunyai nilai etik, jika memenuhi tolak ukur Pancasila. Pembangunan karakter bangsa dengan demikian juga tidak lepas dari nilai-nilai dasar Pancasila.**





**Kearifan lokal didefinisikan sebagai sintesis budaya yang diciptakan oleh aktor-aktor lokal melalui proses yang berulang-ulang, melalui internalisasi, dan interpretasi ajaran agama dan budaya yang disosialisasikan dalam bentuk norma-norma dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat.**

**Kearifan lokal merupakan gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara terus-menerus dalam kesadaran masyarakat dari yang sifatnya berkaitan dengan kehidupan yang sakral sampai dengan yang profan (bagian keseharian dari hidup dan bersifat biasa-biasa saja).**

**Karakteristik kearifan lokal ialah: (1) terbangun berdasarkan pengalaman; (2) teruji setelah digunakan selama berabad-abad; (3) dapat disesuaikan dengan budaya sekarang; (4) lazim dilakukan oleh individu dan masyarakat; (5) bersifat dinamis; dan (6) sangat terkait dengan sistem kepercayaan.**

**Kearifan lokal berwujud tata aturan yang menyangkut: (1) hubungan sesama manusia, seperti perkawinan; (2) hubungan manusia dengan alam, sebagai upaya konservasi alam, seperti hutan milik adat; dan (3) hubungan dengan yang gaib, seperti Tuhan dan roh gaib. Kearifan lokal dapat berupa adat istiadat, institusi, kata-kata bijak, dan pepatah. Seperti dalam kebudayaan Jawa terdapat parian dan tembang.**





Kearifan lokal bukan pada fokus budaya regional (kabupaten, kota, provinsi), melainkan *penerapan nilai*. Misalnya orang Banjar yang lama tinggal di Jawa akan terbawa budaya Jawa. Kearifan lokal dapat berubah dalam aspek nilai, seiring kedinamisan masyarakat dan keyakinan.



**Guna mengembangkan karakter bangsa berdasarkan kearifan lokal, perlu melaksanakan hal-hal sebagai berikut:**

- 1) Mengembangkan modal sosial untuk mengaktualisasikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam menghadapi derasnya arus budaya global, dengan mendorong terciptanya ruang yang terbuka dan demokratis bagi pelaksanaan dialog kebudayaan;**
- 2) Mendorong percepatan proses modernisasi yang dicirikan dengan terwujudnya Negara Kesatuan Republik Indonesia modern yang berkelanjutan dan menguatnya masyarakat sipil;**
- 3) Menyelesaikan peraturan perundang-undangan di bidang kebudayaan dan peraturan pelaksanaannya;**
- 4) Mendorong reaktualisasi nilai-nilai kearifan lokal sebagai salah satu dasar pengembangan etika pergaulan sosial untuk memperkuat identitas nasional;**
- 5) Mengembangkan kerja sama yang sinergis antarpihak terkait dalam upaya pengelolaan kekayaan budaya;**
- 6) Mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkepribadian, berbudi luhur, dan mencintai kebudayaan Indonesia dan produk-produk dalam negeri.**

**REHAT:**

**Neng dunyo piro suwene**

**Njur bali neng panggonane**

**Neng akherat yo sejatine**

**Mung amal becik sangune**

**Ojo ngucap bodoh “yo ben”**

**Golek ilmu kudu telaten**



IG

*Jangan bersedih.....!!*

*Kita akan bertemu lagi minggu depan*

**Terima Kasih**

